

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Di perkebunan kakao (*Theobroma cacao L.*) Kota Pematangsiantar terdapat tiga jenis serangga yang dikategorikan sebagai serangga polinator yaitu *Forcipomyia* sp, *Anoplolepis* sp, dan *Oechophylla* sp. Spesies yang dominan adalah *Forcipomyia* sp dengan komposisi 44 % dari keseluruhan serangga polinator yang ditemukan.
2. Rata – rata tingkat keanekaragaman serangga polinator tergolong dalam kategori rendah dengan nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener $H' = 0,96$.
3. Disamping serangga polinator tersebut terdapat 7 famili serangga lainnya yang bukan tergolong serangga polinator yaitu dari famili Tephritidae, famili Apidae, famili Coccinelidae, famili Meloidae, famili Sarchopagonidae, famili Gelechidae dan famili Rhintemitidae.

5.2 Saran

Mengingat masih banyaknya pertanyaan yang masih belum terjawab, maka menurut penulis ke depan penelitian seperti ini perlu memperluas pertanyaan penelitian yang dapat:

1. Melakukan prosedur light trap. Agar mendapatkan perbandingan antara kedua prosedur yang dilakukan.
2. Membandingkan jenis dan jumlah serangga yang terperangkap siang dan yang terperangkap pada malam hari.
3. Melakukan perhitungan faktor lingkungan lain, misalnya kelembapan udara. Bisa saja faktor tersebut mempengaruhi jumlah dan jenis spesies.
4. Melakukan metode pengamatan langsung, dimana peneliti langsung mengamati dan menghitung jumlah spesies yang hinggap di bunga kakao.